

akm (kasus 3, Pert. 8)

Nama : Aisya Putri Karika

NPM : 2415021011

Kelas : 2024 A

1) Monique Aaron cote

1 Juni saldo 300 unit @10 10 Juni penjualan 200 unit @24

11 - " - pembelian 800 unit @12 15 - " - penjualan 500 unit @25

20 - " - pembelian 500 unit @13 27 - " - penjualan 300 unit @27

a) LIFO

=> Penjualan : (HPP)

$$10 \text{ Juni} = 200 \times \$13 = \$2.600$$

$$15 \text{ Juni} = 500 \times \$13 = \$6.500$$

$$\begin{aligned} 27 \text{ Juni} &= (100 \text{ unit persediaan harga } \$13) + (200 \text{ unit dari persediaan harga } \$12) \\ &= (100 \times \$13) + (200 \times \$12) = \$1.300 + \$2.400 \\ &= \$3.700 \end{aligned}$$

$$\text{Total HPP} = 2.600 + 6.500 + 3.700 = 12.800$$

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{persediaan akhir} &= \text{sisa unit yang belum terjual (300 unit @10 dan 500 unit @12)} \\ &= (300 \times \$10) + (500 \times \$12) \\ &= 3.000 + 6.000 \\ &= \$9.000 \end{aligned}$$

FIFO

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{HPP} &= - 10 \text{ Juni} = 200 \text{ unit dijual dari persd. awal (harga } \$10) \\ &= 200 \times \$10 = \$2.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - 15 \text{ Juni} &= 500 \text{ unit (100 unit dari harga } \$10, 400 \text{ unit dari harga } \$12) \\ &= (100 \times \$10) + (400 \times \$12) = \$1.000 + \$4.800 = \$5.800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - 27 \text{ Juni} &= 300 \text{ (sisa dari harga } \$12) \\ &= 300 \times \$12 = \$3.600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total HPP} &= \$2.000 + \$5.800 + \$3.600 \\ &= \$11.400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{persediaan akhir} &= \text{sisa unit yang belum terjual (100 unit @12 dan 500 unit @13)} \\ &= (100 \times \$12) + (500 \times \$13) \\ &= \$1.200 + \$6.500 \\ &= \$7.700 \end{aligned}$$

⑥ metode LIFO (perpetual)

tanggal	pembelian (in)			penjualan (out)			saldo		
	unit	harga	total	unit	harga	total	unit	harga	total
Juni 1							300	12	3.000
10				200	10	2.000	100	10	1.000
11	800	12	9.600				100	10	1.000
							800	12	9.600
15				500	12	6.500	100	10	1.000
							300	12	3.600
20	500	13	6.500				100	10	1.000
							300	12	3.600
							500	13	6.500
27				300	13	3.900	100	10	1.000
							300	12	3.600
							200	13	2.600

unit persediaan akhir metode LIFO (perpetual) = $100 + 500 + 200 = 800$ unit
 biaya persediaan akhir metode LIFO (perpetual) = $\$1.000 + \$3.600 + \$2.600$
 $= \$7.200$

Jadi, nilai persediaan akhirnya adalah 800 unit @ \$7.200

⑦ laba kotor (LIFO) = Penjualan - HPP

$$= \{ (200 \times \$7) + (500 \times \$12) + (300 \times \$13) \} - \$11.400$$

$$= (\$1.400 + \$6.000 + \$3.900) - \$11.400$$

$$= \$11.300 - \$11.400$$

$$= \$-100$$

⑧ LIFO menghasilkan laba kotor lebih rendah dibanding FIFO karena LIFO menggunakan harga pokok unit terakhir yang biasanya lebih tinggi (karena inflasi) sehingga HPP meningkat, laba kotor menurun. dalam metode LIFO barang yang dikeluarkan pertama kali adalah barang yang dikeluarkan pertama kali adalah barang yang terakhir masuk, biasanya barang yang terakhir masuk (terakhir) harganya akan lebih tinggi dibandingkan harga barang yang pertama masuk, maka dari itu jika HPP tinggi, maka laba kotor akan semakin rendah